

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data ini merupakan uraian yang disajikan oleh peneliti dari hasil penelitian dengan judul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Pola Komunikasi dalam Proses Pembelajaran MI Al Hidayah 02 Betak Tulungagung”. Deskripsi data ini peneliti memperoleh data dari sumber data yang telah peneliti kumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan beberapa metode dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat di paparkan data hasil penelitian dan analisis data sebagai berikut:

#### **1. Upaya Guru dalam Meningkatkan Pola Komunikasi Satu Arah dalam Proses Pembelajaran di MI Al Hidayah 02 Betak Tulungagung**

Kegiatan pembelajaran tentunya seorang guru melakukan suatu hubungan atau komunikasi dengan siswa, baik itu jenis komunikasi apapun. Guru MI Al Hidayah 02 Betak dalam proses pembelajaran juga melaksanakan komunikasi dengan siswa, dengan jenis pola komunikasi yang bervariasi. Salah satunya adalah pola komunikasi satu arah. Pola komunikasi satu arah merupakan komunikasi yang menitikberatkan pada penyampaian informasi atau pesan dari komunikator ke komunikan tanpa

adanya umpan balik (*feedback*). Menurut Ibu Alik Mudrikah guru kelas 6, pola komunikasi satu arah ialah:

“Menurut saya pola komunikasi itu, hubungan antara dua orang atau lebih yang saling ber interaksi sehingga pesan atau materi yang disampaikan oleh guru dapat di terima atau di fahami oleh siswa. Sehingga, siswa dapat dengan mudah menyerap materi yang disampaikan.”<sup>1</sup>

Senada dengan yang di ungkapkan oleh Bapak Fathul Munir guru kelas 5 mengungkapkan terkait pola komunikasi satu arah yaitu:

“Pola komunikasi satu arah menurut saya jenis pola komunikasi dimana seorang guru lebih mendominasi dalam proses pembelajaran”<sup>2</sup>

Hal tersebut di perkuat dengan jawaban Ibu Nihayatus Sa’adah guru Bahasa Inggris, bahwa:

“Menurut saya pola komunikasi satu arah itu dimana guru itu lebih banyak bicaranya, atau lebih banyak menyampaikan materi, tanpa adanya timbal balik dari siswa.”<sup>3</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat di garis bawahi pola komunikasi satu arah dalam proses pembelajaran ialah pola komunikasi yang lebih dominan kepada guru atau pemberi informasi dalam menyampaikan materi yang disampaikan. Selain itu, pola komunikasi satu arah ini tidak terjadi adanya hubungan timbal balik antara guru dan siswa.

Guru dalam proses pembelajaran tentunya juga meningkatkan pola komunikasi yang baik agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Ibu Nihayatus Sa’adah guru Bahasa Inggris MI Al Hidayah

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Alik Mudrikah guru kelas 6, Kamis 30 Januari 2020

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Fathul Munir guru kelas 5, Rabu 29 Januari 2020

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nihayatus Sa’adah guru Bahasa Inggris, Selasa 28 Januari

02 Betak mengungkapkan terkait upaya yang dilakukan dalam meningkatkan pola komunikasi satu arah ialah:

“Peran saya untuk meningkatkan pola komunikasi satu arah la proses pembelajaran itu ya saya lebih dominan lah ketika saya menjelaskan ke anak-anak itu saya harus memakai metode agar anak-anak itu ga gampang bosan apa yang saya sampaikan seperti itu.”<sup>4</sup>

Hal hampir serupa juga di paparkan oleh Ibu Alik Mudrikah, mengenai upaya yang dilakukan dalam meningkatkan pola komunikasi satu arah dalam proses pembelajaran ialah:

“Caranya kita satu-satu dengan anak ketika pembelajaran, kan masing-masing anak berbeda, bagaimana kita meningkatkan keaktifan siswa sehingga mereka itu punya minat belajar yang tinggi, sehingga lakukan secara personal kepada masing-masing anak antara satu dengan yang lain, setiap anak kan dalam penerimaan pembelajaran berbeda kita lakukan secara personal dengan menggunakan media didampingi satu-satu terus nanti selanjutnya setelah kita gali informasi dari masing-masing anak kita bisa menindaklanjuti apa yang kita lakukan terhadap anak.”<sup>5</sup>

Sedangkan uapaya di lakukan oleh Bapak Fathul Munir dalam meningkatkan pola komunikasi satu arah dalam proses pembelajaran ialah:

“Disaat pembelajaran saya sebagai guru ya mas ada siswa dikelas dan peran saya guru mengajar dikelas menransfer ilmu kepada anak.”<sup>6</sup>

Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan pola komunikasi satu arah dalam proses pembelajaran dengan cara menggunakan metode yang tepat, menggunakan media pembelajaran serta mentransfer ilmu yang disampaikan oleh guru kepada siswa. Pada pola kumunikasi satu arah ini

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nihayatus Sa’adah guru Bahasa Inggris, Selasa 28 Januari

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Alik Mudrikah guru kelas 6, Kamis 30 Januari 2020

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Fathul Munir guru kelas 5, Rabu 29 Januari 2020

dalam prosesnya guru lebih dominan berperan dalam menyampaikan materi.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pola komunikasi satu arah, tentunya guru memiliki strategi tersendiri. Bapak Fatkhul Munir mengungkapkan terkait metode yang di gunakan dalam meningkatkan pola komunikasi satu arah ialah:

“Metodenya yang saya gunakan metode ceramah disitu fokusnya dari guru, guru menjelaskan apa saja terkait dengan tema pembelajaran hari itu kemudian anak cuma mendengarkan, itu pola satu arah.”<sup>7</sup>

Ibu Nihayatus Sa’adah menjelaskan dalam proses pembelajaran metode yang di gunakan dalam komunikasi satu arah ialah:

“Menurut saya metode yang digunakan untuk pola komunikasi satu arah ya metode ceramah seperti itu, jadi menurut saya ceramah yang paling efektif untuk digunakan, lebih ke gurunya.”<sup>8</sup>

Senada dengan yang di ungkapkan oleh Ibu Alik Mudrikah bahwa:

“Sebenarnya kan ya kalau dalam pembelajaran sesuai dengan materinya, misalkan kalau matematika itu kan lebih ke metode ceramah kalau bahasa Indonesia menyesuaikan lah.”<sup>9</sup>

Metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pola komunikasi satu arah, berdasarkan pemaparan di atas guru menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi. Peralnya dalam pola komunikasi satu arah guru berperan sangat penting. Penentuan metode ini tentunya guru juga menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Hal tersebut sesuai dengan gambar di bawah ini:

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Fathul Munir guru kelas 5, Rabu 29 Januari 2020

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nihayatus Sa’adah guru Bahasa Inggris, Selasa 28 Januari

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Alik Mudrikah guru kelas 6, Kamis 30 Januari 2020



Gambar 4.1 : Guru menggunakan metode ceramah.<sup>10</sup>

Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran di kelas 6, bahwa dalam pelaksanaan pembelajarannya guru menggunakan metode ceramah dalam meningkatkan pola komunikasi satu arah dalam proses pembelajaran. Guru menjelaskan materi lebih banyak kepada siswa dengan cara yang menarik sehingga mejadikan siswa faham atas materi yang di sampaikan oleh guru. Namun, penggunaan metode ceramah guru menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.<sup>11</sup> Hal tersebut juga di dukung oleh pendapat siswa kelas 6 bernama Taufiqul Billahi Dzil ‘Izzat Ahmad, saat guru menggunakan metode ceramah bahwa:

“Paham, karena saat bu Adah menjelaskan itu dengan cara yang khas sehingga saya faham.”<sup>12</sup>

Sebagian besar guru MI Al Hidayah 02 Betak dalam pelaksanaannya, untuk meningkatkan pola komunikasi satu arah guru menggunakan metode pembelajaran ceramah. Namun, penentuan metode tersebut guru tetap menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

<sup>10</sup> Dokumentasi pelaksanaan pembelajaran di kelas 6, Senin 20 Januari 2020

<sup>11</sup> Observasi di kelas 6, Senin 20 Januari 2020

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Taufiqul Billahi Dzil ‘Izzat Ahmad siswa kelas 6, Jumat 30 Januari 2020

Kelebihan dari pola komunikasi satu arah salah satunya agar lebih cepat dan efisien dalam menyampaikan materi, selain itu dalam hal-hal tertentu dapat memberikan kepuasan kepada guru. Ibu Alik Mudrikah menjelaskan sesuai menerapkan pola komunikasi satu arah kelebihan yang diperoleh ialah:

“Yaa kelebihan kita bisa menyampaikan materi lebih banyak, dengan menggunakan metode ceramah itu kan cepat dalam penyampaian materi.”<sup>13</sup>

Sedangkan Ibu Nihayatus Sa’adah menjelaskan, kelebihan yang di dapat sesuai menerapkan pola komunikasi satu arah dalam proses pembelajaran, bahwa:

“Kalau kelebihan satu arah ini anak-anak kalau memang suka mendengarkan dia aka lebih paham, kalau kita bisa menjelaskan dengan bahasanya itu bahasanya anak-anak untuk dimengerti itu anak-anak akan lebih paham kalau memang mau mendengarkan seperti itu.”<sup>14</sup>

Senada dengan yang dijelaskan oleh Bapak Fathul Munir, beliau mengungkapkan bahwa:

“Kelebihannya mungkin si anak lebih banyak menangkap wawasan atau materi yang diberikan.”<sup>15</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas kelebihan dari peningkatan pola komunikasi satu arah ini guru dalam menyampaikan materi akan lebih mudah, cepat dan lebih efisien. Selain itu guru dapat menjelaskan materi sesuai dengan bahasa yang di fahami oleh anak. Sehingga, anak dapat menangkap wawasan atau materi yang telah diberikan oleh guru.

---

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Alik Mudrikah guru kelas 6, Kamis 30 Januari 2020

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nihayatus Sa’adah guru Bahasa Inggris, Selasa 28 Januari

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Fathul Munir guru kelas 5, Rabu 29 Januari 2020

Kekurangan dari pola komunikasi satu arah salah satunya ialah tidak memberikan kepuasan kepada siswa. Pasalnya, siswa tidak dapat bertanya kepada guru apabila tidak faham dalam penyampaian materi. Selain itu, dapat menimbulkan kesalah pahaman dan ketidak jelasan oleh siswa. Mengenai hal tersebut Ibu Nihayatus Sa'adah menjelaskan sesuai menerapkan pola komunikasi satu arah, kekurangannya ialah:

“Kekurangannya sendiri anak-anak jadi lebih pasif, jadi disini kan kalau menggunakan komunikasi satu arah yang aktif guru, mungkin dari awal pembelajaran sampai akhir tetap guru saja, jadi anak-anak itu pasif mereka tidak ada kesempatan untuk mengutarakan apa yang mereka paham apa yang mereka tidak paham.”<sup>16</sup>

Ibu Alik Mudrikah menjelaskan mengenai kekurangan sesuai menerapkan pola komunikasi satu arah dalam proses pembelajaran ialah:

“Kekurangannya yaa, kita ndak tau bagaimana tingkat pemahaman anak dan apakah anak-anak itu faham dengan materi yang kita sampaikan. Karena, kita kan terus-terusan menjelaskan. Jadi, untuk mengetahui kemampuan anak apakah faham atau tidak itu belum tau. Kan tidak ada timbal baliknya. Takutnya nanti malah terjadi kesalah fahaman dalam pemahaman materi.”<sup>17</sup>

Senada dengan yang dijelaskan oleh Bapak Fathul Munir, beliau mengungkapkan, bahwa:

“Kita kesulitan anak mana yang benar-benar menyerap apa yang telah kita sampaikan anak mana yang kurang serius saat kita menyampaikan itu, ada juga anak yang ndomblong tok jadi kita juga tidak tahu apakah anak itu paham atau tidak.”<sup>18</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas sebagian besar guru MI Al Hidayah 02 Betak, kekurangan sesuai menerapkan pola komunikasi satu arah dalam

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nihayatus Sa'adah guru Bahasa Inggris, Selasa 28 Januari

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Alik Mudrikah guru kelas 6, Kamis 30 Januari 2020

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Fathul Munir guru kelas 5, Rabu 29 Januari 2020

proses pembelajaran ialah akan menjadikan anak pasif, selain itu guru tidak dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa ketika guru menjelaskan materi dengan pola komunikasi satu arah.

Pola komunikasi satu arah merupakan pola komunikasi dimana guru lebih dominan dalam menjelaskan materi pada pelaksanaan pembelajaran. Upaya guru MI Al Hidayah 02 Betak dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pola komunikasi dengan menjelaskan materi sebanyak mungkin kepada siswa. Adapun, metode yang digunakan ialah metode ceramah. Kelebihan dari pola komunikasi satu arah ini akan menyingkat waktu lebih cepat dan efisien. Sedangkan kekurangan dari pola komunikasi satu arah ini guru tidak dapat mengetahui apakah siswa faham dengan materi yang dijelaskan oleh guru.

## **2. Upaya Guru dalam Meningkatkan Pola Komunikasi Dua Arah dalam Proses Pembelajaran di MI Al Hidayah 02 Betak Tulungagung**

Guru MI Al Hidayah 02 Betak dalam proses pembelajaran tentunya menerapkan pola komunikasi yang beragam. Salah satunya ialah pola komunikasi dua arah. Maksud dari hal tersebut ialah guru dan siswa dapat berperan sama saling memberi aksi dan dapat berhubungan secara timbal balik dalam proses pembelajaran. Komunikasi ini seperti guru berdialog dengan siswa secara aktif, dan siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan gagasannya. Komunikasi dua arah merupakan komunikasi tatap muka yang menunjukkan bahwa pihak komunikan dapat melakukan



umpan balik (*feedback*) kepada komunikator dalam proses penyampaian pesan atau informasi sehingga terjadi interaksi antara komunikator dan komunikan. Menurut Bapak Fathul Munir guru kelas 5 definisi pola komunikasi dua arah dalam proses pembelajaran ialah:

“Pola komunikasi dua arah itu menurut saya dimana guru dalam menjelaskan materi saling berinteraksi dengan anak, jadi saling ada timbal balik antara guru dengan siswa.”<sup>19</sup>

Senada dengan yang dijelaskan oleh Ibu Alik Mudrikah guru kelas 6, beliau menjelaskan bahwa:

“Pola komunikasi dua arah menurut saya yaitu penyampaian pesan dari seorang guru kepada siswa dengan cara berdialog dan berinteraksi dengan siswa pada pembelajaran.”<sup>20</sup>

Sedangkan Ibu Nihayatus Sa’adah menjelaskan terkait definisi pola komunikasi dua arah ialah:

“Menurut saya pola komunikasi dua arah ini peran guru dan siswa berperan sama, dan saling timbal balik. Saling ber dialog dengan siswa bertukar pendapat.”<sup>21</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas definisi pola komunikasi dua arah dalam proses pembelajaran ialah komunikasi guru dengan siswa dapat berperan sama. Saling ber hubungan timbal balik dan tanya jawab dalam pelaksanaan pembelajaran.

Guru dalam proses pembelajaran tentunya mempunyai cara tersendiri untuk meningkatkan pola komunikasi dua arah agar pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien. Upaya yang dilakukan

---

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Fathul Munir guru kelas 5, Rabu 29 Januari 2020

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Alik Mudrikah guru kelas 6, Kamis 30 Januari 2020

<sup>21</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nihayatus Sa’adah guru Bahasa Inggris, Selasa 28 Januari

guru MI Al Hidayah 02 Betak untuk meningkatkan pola komunikasi dua arah, Ibu Alik Mudrikah menjelaskan:

“Peran saya kita memberikan stimulus supaya anak itu bisa memberikan timbal balik dari apa yang kita terangkan apa yang kita jelaskan, jadi dalam pembelajaran itu kita memancing mereka bagaimana caranya agar mereka mau untuk bertanya, *saumpomo mancinge itu opo iki opo teruse opo, seperti koyok* matematika pada waktu mengerjakan untuk mengerjakan pembagian pecahan yaitu dengan cara anak langsung menjawab membagi dengan pecahan samadengan mengalikan dengan kebalikannya. Ataupun dengan hal yang lain seperti memberi pertanyaan dengan mengulang pembelajaran yang kemaren misalnya kemarin kita sudah belajar apa itu kan mereka jadi memberikan masukan atau memberikan pernyataan tentang yang mereka pelajari.”<sup>22</sup>

Senada dengan yang dijelaskan oleh Bapak Fathul Munir bahwa:

“Disini saya juga menransfer materi sesuai dengan tema itu kemudian disana nanti kita adakan tanya jawab ada timbal balik dari apa yang telah kita sampaikan si anak juga ternyata ada yang belum paham ada yang bertanya.”<sup>23</sup>

Sedangkan Ibu Nihayatus Sa’adah menjelaskan terkait upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pola komunikasi dua arah ialah:

“Peran saya ya kalau bicara pola dua arah ya tetap ketika mengajar sebagai pendidik, mengevaluasi seperti itu.”<sup>24</sup>

Upaya yang dilakukan guru MI Al Hidayah 02 Betak dalam meningkatkan pola komunikasi dua arah pada proses pembelajaran dengan cara memberikan stimulus, mentransfer ilmu dan saling berhubungan timbal balik mengenai materi yang disampaikan. Sekaligus mengevaluasi materi yang telah di paparkan ulang oleh siswa.

---

<sup>22</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Alik Mudrikah guru kelas 6, Kamis 30 Januari 2020

<sup>23</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Fathul Munir guru kelas 5, Rabu 29 Januari 2020

<sup>24</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nihayatus Sa’adah guru Bahasa Inggris, Selasa 28

Metode pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan pola komunikasi dua arah tentunya guru mempunyai cara tersendiri dalam implementasinya. Ibu Nihayatus Sa'adah menjelaskan terkait metode pembelajaran yang beliau gunakan untuk meningkatkan pola komunikasi dua arah ialah:

“Demonstrasi kalau dua arah menurut saya jadi ya ketika guru menjelaskan ya anak-anak nanti ada imbal baliknya disuruh menjelaskan kembali apa yang sudah dijelaskan guru tadi seperti itu.”<sup>25</sup>

Sedangkan Bapak Fathul Munir menjelaskan, terkait metode pembelajaran yang beliau gunakan dalam meningkatkan pola komunikasi dua arah ialah:

“Metode yang kita gunakan tanya jawab itu untuk mengukur apakah anak tadi sudah benar-benar menyerap atau belum.”<sup>26</sup>

Sedangkan metode pembelajaran yang Ibu Alik Mudrikah gunakan untuk meningkatkan pola komunikasi dua arah ialah:

“Metode dua arah ya lebih banyak ke tanyajawab”<sup>27</sup>

Sebagian besar guru MI Al Hidayah 02 Betak untuk meningkatkan pola komunikasi dua arah dalam proses pembelajaran menggunakan metode tanya jawab. Adapun metode ini di implementasikan, guna mengukur kemampuan siswa dengan adanya hubungan timbal balik dengan guru. Hal tersebut sesuai dengan gambar di bawah ini:

---

2020 <sup>25</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nihayatus Sa'adah guru Bahasa Inggris, Selasa 28 Januari

<sup>26</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Fathul Munir guru kelas 5, Rabu 29 Januari 2020

<sup>27</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Alik Mudrikah guru kelas 6, Kamis 30 Januari 2020



Gambar 4.2 : Guru menggunakan metode tanya jawab.<sup>28</sup>

Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran di kelas 5, pada proses pembelajaran guru menerapkan komunikasi dua arah dengan menggunakan metode tanya jawab pada pelaksanaan pembelajaran. Guru juga memberikan stimulus agar siswa dapat mengungkapkan pendapat sekaligus menjelaskan apa yang ia ketahui dan tidak fahami.<sup>29</sup> Hal tersebut sesuai dengan penjelasan salah satu siswa kelas 5 bernama Mohammad Husnun Ni'am Lestari, bahwa:

“Saya menjawab dengan baik, kadang pak Munir memberikan pertanyaan, dan kadang saya juga bertanya kalau saya ndak bisa.”<sup>30</sup>

Sebagian besar guru di MI Al Hidayah 02 Betak, untuk meningkatkan pola komunikasi dua arah dalam proses pembelajaran menggunakan metode tanya jawab. Dengan cara memberikan stimulus atau menanyai siswa pada saat pembelajaran.

Kelebihan dari pola komunikasi dua arah, adalah adanya interaksi guru dengan siswa dapat berjalan dengan baik. Selain itu informasi yang

<sup>28</sup> Dokumentasi pelaksanaan pembelajaran di kelas 5, Jumat 24 Januari 2020

<sup>29</sup> Observasi di kelas 5, Jumat 24 Januari 2020

<sup>30</sup> Hasil wawancara dengan Mohammad Husnun Ni'am Lestari siswa kelas 5, Jumat 30 Januari 2020

disampaikan oleh guru dapat diterima oleh siswa dengan jelas. Bapak Fathul Munir guru kelas 5 menjelaskan kelebihan yang di dapat setelah menerapkan pola komunikasi dua arah dalam proses pembelajaran, bahwa:

“Kelebihannya kita bisa mengetahui si anak tadi sudah mampu menangkap bisa paham terus ada juga anak yang tidak berani mengacungkan tangan tidak berani bertanya saya bisa langsung tanyakan ke siswanya, jadi siswanya itu semua yang ada dikelas.”<sup>31</sup>

Senada dengan yang dijelaskan oleh Ibu Nihayatus Sa’adah, bahwa:

“Kelebihannya kalau untuk guru kita bisa melihat anak-anak itu mengerti atau tidak apa yang kita sampaikan, kalau kelebihannya untuk anak-anak mereka lebih aktif, Jadi ketika kita menjelaskan setelah itu kita bertanya kan kelihatan anak ini paham atau tidak seperti itu, kita bisa melihat oh anak itu yang paham ini yang tidak paham itu ini.”<sup>32</sup>

Sedangkan Ibu Alik Mudrikah menjelaskan kelebihan sesuai menerapkan pola komunikasi dua arah dalam proses pembelajaran ialah:

“Kelebihannya anak menjadi lebih aktif tapi masih dalam bimbingan guru”<sup>33</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas kelebihan dari penerapan pola komunikasi dua arah guru dapat berinteraksi secara langsung dengan siswa. Guru dapat mengetahui tingkat kefahaman siswa melalui tanya jawab, dan menjadikan siswa semakin lebih aktif.

Kekurangan dari pola komunikasi dua arah salah satunya ialah informasi atau matri yang disampaikan lebih lambat. Selain itu keputusan yang ditentukan tidak dapat di ambil dengan cepat. Ibu Alik Mudrikah

---

<sup>31</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Fathul Munir guru kelas 5, Rabu 29 Januari 2020

<sup>32</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nihayatus Sa’adah guru Bahasa Inggris, Selasa 28 Januari

<sup>33</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Alik Mudrikah guru kelas 6, Kamis 30 Januari 2020

menjelaskan kekurangan sesuai menerapkan pola komunikasi dua arah dalam proses pembelajaran, bahwa:

“Kekurangannya itu guru masih menuntun, masih kita yang mengarahkan bagaimana mereka aktif, jadi masih dalam pantauan saya.”<sup>34</sup>

Sedangkan Bapak Fathul Munir menjelaskan terkait kekurangan sesuai menerapkan pola komunikasi dua arah ialah:

“Untuk kekurangannya kan ada anak yang aktif ada anak yang kurang aktif, yang aktif dan belum paham biasanya kan berani untuk bertanya mengungkapkan apa yang kurang dipahami itu apa, sedangkan anak yang pemalu meskipun dia paham dia akan tetap diam.”<sup>35</sup>

Ibu Nihayatus Sa’adah menjelaskan sesuai menerapkan pola komunikasi dua arah dalam proses pembelajaran ialah:

“Anak yang aktif itu mungkin akan lebih paham beda lagi dengan yang pasif, jadi misal kalau saya bertanya anak-anak yang ini menjawab terus yang pasif itu tidak menjawab, dan dia merasa sudah dijawab teman-teman.”<sup>36</sup>

Kekurangan dari pola komunikasi dua arah ialah kurangnya waktu yang cukup banyak dalam menyampaikan materi, karena terlalu banyaknya waktu untuk tanya jawab. Selain itu, untuk siswa yang tidak aktif dia akan tetap diam pada pelaksanaan pembelajaran dengan adanya tanya jawab.

Berdasarkan uraian di atas, pola komunikasi dua arah dalam proses pembelajaran ialah komunikasi tatap muka antara guru dan siswa. Adapun peran guru MI Al Hidayah 02 Betak untuk meningkatkan pola komunikasi

---

<sup>34</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Alik Mudrikah guru kelas 6, Kamis 30 Januari 2020

<sup>35</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Fathul Munir guru kelas 5, Rabu 29 Januari 2020

<sup>36</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nihayatus Sa’adah guru Bahasa Inggris, Selasa 28 Januari

dua arah dengan cara memberikan stimulus, mentransfer ilmu dan saling berhubungan timbal balik mengenai materi yang disampaikan. Metode yang digunakan ialah metode tanya jawab. Kelebihan dari pola komunikasi dua arah ini siswa dapat berperan aktif pada proses pembelajaran. Sedangkan kekurangannya informasi atau materi yang disampaikan lebih sedikit, dikarenakan banyaknya tanya jawab, sehingga memerlukan waktu yang cukup banyak.

### **3. Upaya Guru dalam Meningkatkan Pola Komunikasi Multi Arah dalam Proses Pembelajaran di MI Al Hidayah 02 Betak Tulungagung**

Kegiatan pembelajaran di MI Al Hidayah 02 Betak, tentunya guru memiliki upaya tersendiri untuk meningkatkan pola komunikasi dalam proses pembelajaran. Salah satu pola komunikasi yang diterapkan ialah pola komunikasi multi arah. Komunikasi multi arah atau komunikasi sebagai transaksi. Komunikasi ini tidak hanya melibatkan interaksi yang dinamis antara komunikator dan komunikan tetapi juga melibatkan interaksi yang dinamis antara komunikan yang satu dan yang lainnya. Jadi pada pelaksanaan pembelajaran guru dan siswa saling berinteraksi satu sama lain. Ibu Alik Mudrikah guru kelas 6 menjelaskan terkait definisi pola komunikasi multi arah dalam proses pembelajaran ialah:

“Pola komunikasi multi arah itu, ketika guru dan siswa dalam pembelajaran saling berkesinambingan dan sama-sama berperan aktif.”<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Alik Mudrikah guru kelas 6, Kamis 30 Januari 2020

Senada dengan yang diucapkan oleh Bapak Fathul Munir guru kelas 5, menurut beliau pola komunikasi multi arah dalam proses pembelajaran ialah:

“Menurut saya pola komunikasi multi arah itu interaksi antara guru dengan siswa yang ada di dalam semua kelas itu ikut terlibat. Membuat siswa untuk ber peran aktif dalam proses pembelajaran.”<sup>38</sup>

Ibu Nihayatus Sa’adah menjelaskan terkait definisi pola komunikasi multi arah dalam proses pembelajaran ialah:

“Pola komunikasi dimana guru dan semua siswa itu saling berinteraksi dalam proses pembelajaran. Jadi semua itu ikut serta berperan aktif.”

Berdasarkan pemaparan di atas definisi pola komunikasi multi arah dalam proses pembelajaran ialah komunikasi sebagai transaksi, guru melibatkan banyak siswa untuk saling berinteraksi dalam proses pembelajaran. Pada komunikasi multi arah ini seluruh siswa berperan aktif pada proses pembelajaran.

Setiap guru tentunya memiliki upaya tersendiri untuk meningkatkan pola komunikasi multi arah dalam proses pembelajaran. Seperti yang dilakukan oleh salah satu guru MI Al Hidayah 02 Betak yang bernama Bapak Fathul Munir upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pola komunikasi multi arah ialah:

“Kalau yang multi arah peran saya membuat kelas itu berkelompok, sehingga mempermudah dari kami selaku guru untuk memberikan perhatian yang lebih kepada siswa setiap kelompoknya tadi otomatis kalau setiap kelompok nanti fokusnya mereka juga akan lebih fokus lagi dari pada *gambiyangan* atau rame-rame satu kelas, dari yang kelompok ini ada yang aktif itu akan bertanya-bertanya saat kita menjelaskan mereka akan mampu bertanya, sedangkan untuk siswa

---

<sup>38</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Fathul Munir guru kelas 5, Rabu 29 Januari 2020



yang kurang aktif Insyaalloh kalau temannya cuma satu kelompok tidak malu lagi untuk bertanya.”<sup>39</sup>

Sedangkan upaya yang dilakukan oleh Ibu Nihayatus Sa’adah untuk meningkatkan pola komunikasi multi dalam proses pembelajaran, beliau menjelaskan bahwa:

“Peran saya untuk multi arah dalam proses pembelajaran disini saya sebagai guru ketika melaksanakan pembelajaran menyediakan media dan sebagainya, jadi ya ada penggabungan antara metode ceramah, demonstrasi, kelompok.”

Ibu Alik Mudrikah menjelaskan terkait upaya yang beliau lakukan untuk meningkatkan pola komunikasi multi arah ialah:

“Peran saya lebih kepada kita memandirikan siswa dalam pembelajaran artinya kita hanya menstimulan misalnya seperti K13 kita beri contoh gambar apa anak mengeksplor sendiri dari apa yang stimulan yang kita berikan, misalkan sistem peredaran darah mereka mengeksplor sendiri bagaimana sistem peredaran itu dengan sumber-sumber yang sudah ada misalkan buku kita sudah ada buku LKS buku paket atau dari sumber yang lain biasanya diberikan.”<sup>40</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, sebagian besar guru di MI Al Hidayah 02 Betak untuk meningkatkan pola komunikasi multi arah ialah dengan cara berkelompok. Selain itu guru berperan untuk memandirikan siswa agar siswa lebih aktif dengan cara memberikan stimulan.

Metode pembelajaran yang di gunakan oleh guru tentunya sangat beragam. Adapun metode yang di terapkan oleh Bapak Munir untuk meningkatkan pola komunikasi multi arah, beliau menjelaskan bahwa:

“Metode yang pas yaitu pembentukan kelompok belajar, diskusi.”<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Fathul Munir guru kelas 5, Rabu 29 Januari 2020

<sup>40</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nihayatus Sa’adah guru Bahasa Inggris, Selasa 28 Januari

<sup>41</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Fathul Munir guru kelas 5, Rabu 29 Januari 2020

Sedangkan metode pembelajaran yang diterapkan oleh Ibu Nihayatus Sa'adah dalam meningkatkan pola komunikasi multi arah, beliau menjelaskan:

“Kalau multi arah itu metodenya berkelompok bisa, jadi kita bagi tugas dulu, satu kelas dibagi menjadi beberapa kelompok gitu.”<sup>42</sup>

Adapun metode yang diterapkan oleh Ibu Alik Mudrikah, beliau menjelaskan bahwa:

“Untuk metodenya sendiri saya membentuk kelas menjadi beberapa kelompok dalam proses pembelajaran.”<sup>43</sup>

Sebagian besar guru di MI Al Hidayah 02 Betak metode pembelajaran yang terapkan untuk meningkatkan pola komunikasi multi arah dengan cara menggunakan metode berkelompok. Adapun pemilihan metode kelompok di rasa siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan gambar di bawah ini:



Gambar 4.3 : Guru menerapkan metode diskusi berkelompok.<sup>44</sup>

---

<sup>42</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nihayatus Sa'adah guru Bahasa Inggris, Selaasa 28 Januari 2020

<sup>43</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Alik Mudrikah guru kelas 6, Kamis 30 Januari 2020

<sup>44</sup> Dokumentasi pelaksanaan pembelajaran di kelas 5 Jumat 24 Januari 2020

Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran di kelas 5, dalam meningkatkan pola komunikasi multi arah guru mengajak siswa berkelompok dan berdiskusi. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk melangsungkan diskusi dengan memberikan materi yang telah di tentukan sebagai bahan diskusi. Hal tersebut dapat di ikuti dengan siswa dengan baik, terbukti dengan adanya diskusi siswa dapat berperan aktif dan mengungkapkan pendapatnya sesuai dengan kemampuannya<sup>45</sup>. Hal tersebut di perkuat dengan pemaparan salah satu siswa yang bernama Ananda Galuh Nilam Lestari, bahwa:

“Saya berdiskusi dengan baik, dan saling bertukar pendapat dengan teman kelompok saya. Sehingga, saya bisa menyelesaikan tugas yang di berikan oleh pak Munir.”

Metode yang diterpkan oleh guru dalam meningkatkan pola komunikasi multi arah dengan cara berkolompok dan berdiskusi. Penerapan metode tersebut seluruh siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Kelebihan dari pola komunikasi multi arah siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Ibu Alik Mudrikah menjelaskan seusai menerapkan pola komunikasi multi arah, beliau menjelaskan bahwa:

“Kelebihannya anak menjadi lebih aktif, anak lebih bisa menggali kemampuannya sendiri untuk belajar, anak lebih mencari tahu sendiri sehingga apa yang mereka cari tahu itu lebih masuk dalam fikiran mereka.”<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Observasi di kelas 5, Jumat 24 Januari 2020

<sup>46</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Alik Mudrikah guru kelas 6, Kamis 30 Januari 2020

Sedangkan Bapak Fathul Munir menjelaskan terkait kelebihan seusai menerapkan pola komunikasi multi arah ialah:

“Kelebihannya kita bisa lebih fokus ke masing-masing kelompok dan kelompok kecil ini akan lebih memahami apa yang telah kita sampaikan.”<sup>47</sup>

Sedangkan Ibu Nihayatus Sa’adah menjelaskan kelebihan seusai menerapkan pola komunikasi multi arah ialah:

“Jadi kalau dengan multi arah mereka yang biasanya duduknya hanya menghadap gurunya nanti kalau bentuk kelompok mungkin dari segi tempat duduk itu sendiri dibuat melingkar jadi bisa berinteraksi dengan baik bersama kelompoknya, dan juga ini bisa menemukan kerjasama diantara mereka yang terpenting adalah bagaimana cara anak bisa bekerjasama dengan teman ketika bekerja kelompok.”<sup>48</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas kelebihan seusai menerapkan pola komunikasi multi arah, siswa lebih berperan aktif dan dapat menggali kemampuannya sendiri dengan cara bertukar pendapat dengan siswa yang lain. Selain itu, siswa dapat berkerja sama dan dapat menyampaikan gagasan dengan temannya.

Kekurangan dari pola komunikasi multi arah. Ibu Alik Mudrikah menjelaskan seusai menerapkan pola komunikasi multi arah, bahwa:

“Kekurangannya waktunya itu yang biasanya kurang dan sumber belajarnya yang biasanya kurang karena kita perpustakaannya kan juga belum memadai tapi mungkin kalau berkelompok itu kita siasati dibuat kelompok dirumah sehingga mereka bisa lewat media.”<sup>49</sup>

Sedangkan Bapak Fathul Munir menjelaskan terkait kekurangan seusai menerapkan pola komunikasi multi arah ialah:

---

2020

<sup>47</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Fathul Munir guru kelas 5, Rabu 29 Januari 2020  
<sup>48</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nihayatus Sa’adah guru Bahasa Inggris, Selasa 28 Januari 2020  
<sup>49</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Alik Mudrikah guru kelas 6, Kamis 30 Januari 2020

“Kita membutuhkan banyak waktu untuk melaksanakan untuk multi arah ini karena otomatis kan kita kelompok ini kan berapa menit kemudian kesini kesitu akhirnya nanti akan memakan jam yang berikutnya”<sup>50</sup>

Senada dengan yang dijelaskan oleh Ibu Nihayatus Sa’adah, terkait kekurangan seusai menerapkan pola komunikasi multi arah ialah:

“Kekurangannya kalau untuk multi arah mungkin waktu, jadi misal seperti ini dalam satu semester ada beberapa materi itu waktunya sangat singkat sekali, terus kalau ndak kita jelaskan anak-anak juga ndak paham, tapi kalau dibuat kelompok juga membutuhkan waktu yang lama.”<sup>51</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, kekurangan dari pola komunikasi multi arah, salah satunya ialah banyaknya menyita waktu pada saat pembelajaran berlangsung. Pasalnya, untuk membuat kelompok dan berdiskusi itu perlu meluangkan waktu yang cukup banyak. Sehingga untuk mengejar materi, waktu yang di perlukan akan cukup lama apabila dalam proses pembelajaran menerapkan sistem pola komunikasi multi arah.

Pola komunikasi multi arah dalam proses pembelajaran ialah, dimana anatara guru dan siswa dapat melangsungkan timbal baik, dan siswa dapat berperan secara aktif. Peran yang dilakukan guru dalam meningkatkan pola komunikasi multi arah dengan cara mengajak siswa untuk berdiskusi dengan menggunakan metode pembelajaran berkelompok. Kelebihan dari pola komunikasi multi arah ini semua siswa dapat berperan aktif dan bisa menyampaikan gagasannya. Sedangkan

---

<sup>50</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Fathul Munir guru kelas 5, Rabu 29 Januari 2020

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nihayatus Sa’adah guru Bahasa Inggris, Selasa 28 Januari

kekurannya, perlu waktu yang cukup lama dalam menerapkan pola komunikasi multi arah.

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan kegiatan deskripsi di atas, terkait hasil penelitian dengan judul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Pola Komunikasi dalam Proses Pembelajaran MI Al Hidayah 02 Betak Tulungagung”, terdapat beberapa temuan yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian di lapangan yang secara garis besar tertuang sebagai berikut:

### **1. Upaya Guru dalam Meningkatkan Pola Komunikasi Satu Arah dalam Proses Pembelajaran di MI Al Hidayah 02 Betak Tulungagung**

- a. Guru dalam meningkatkan pola komunikasi satu arah lebih banyak menyampaikan materi.
- b. Guru menggunakan metode ceramah dalam meningkatkan pola komunikasi satu arah.
- c. Kelebihan seusai menerapkan pola komunikasi satu arah, guru lebih cepat dan efisien dalam menyampaikan materi.
- d. Kekurangan seusai menerapkan pola komunikasi satu arah, guru tidak dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa.

### **2. Upaya Guru dalam Meningkatkan Pola Komunikasi Dua Arah dalam Proses Pembelajaran di MI Al Hidayah 02 Betak Tulungagung**

- a. Guru dalam meningkatkan pola komunikasi dua arah dalam proses pembelajaran guru memberikan stimulus, agar siswa dapat melangsungkan tanya jawab dengan guru.

- b. Guru menggunakan metode tanya jawab dalam meningkatkan komunikasi dua arah.
- c. Kelebihan dari pola komunikasi dua arah, guru dapat berinteraksi dengan siswa dan mengetahui tingkat kefahaman siswa terhadap materi.
- d. Kekurangan dari pola komunikasi dua arah kurangnya waktu dalam penyampaian materi, dan siswa yang pasif akan tetap diam saat pembelajaran.

**3. Upaya Guru dalam Meningkatkan Pola Komunikasi Multi Arah dalam Proses Pembelajaran di MI Al Hidayah 02 Betak Tulungagung**

- a. Guru untuk meningkatkan pola komunikasi multi arah dengan cara berkelompok, dan memberikan stimulus untuk siswa berperan aktif.
- b. Metode yang diterapkan oleh guru dalam meningkatkan pola komunikasi multi arah dengan menggunakan metode ceramah.
- c. Kelebihan dari pola komunikasi multi arah, siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.
- d. Kekurangan dari pola komunikasi multi arah, waktu yang di perlukan terlalu lama, dan kurang efisien.

**C. Analisis Data**

**1. Upaya Guru dalam Meningkatkan Pola Komunikasi Satu Arah dalam Proses Pembelajaran di MI Al Hidayah 02 Betak Tulungagung**

- a. Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan pola komunikasi satu arah dalam proses pembelajaran dengan cara menggunakan metode yang tepat, menggunakan media pembelajaran serta mentransfer ilmu yang disampaikan oleh guru kepada siswa. Pada pola komunikasi satu arah ini dalam prosesnya guru lebih dominan berperan dalam menyampaikan materi tanpa adanya timbal balik dengan siswa.
  - b. Metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pola komunikasi, berdasarkan pemaparan di atas guru menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi. Pasalnya dalam pola komunikasi satu arah guru berperan sangat penting. Penentuan metode ini tentunya guru juga menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.
  - c. Kelebihan dari peningkatan pola komunikasi satu arah ini guru dalam menyampaikan materi akan lebih mudah, cepat dan lebih efisien. Selain itu guru dapat menjelaskan materi sesuai dengan bahasa yang di fahami oleh anak. Sehingga, anak dapat menangkap wawasan atau materi yang telah diberikan oleh guru.
  - d. Kekurangan seusai menerpkan pola komunikasi satu arah dalam proses pembelajaran ialah akan menjadikan anak pasif, selain itu guru tidak dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa ketika guru menjelaskan materi dengan pola komunikasi satu arah.
- 2. Upaya Guru dalam Meningkatkan Pola Komunikasi Dua Arah dalam Proses Pembelajaran di MI Al Hidayah 02 Betak Tulungagung**



- a. Upaya yang dilakukan guru MI Al Hidayah 02 Betak dalam meningkatkan pola komunikasi dua arah pada proses pembelajaran dengan cara memberikan stimulus, mentransfer ilmu dan saling berhubungan timbal balik mengenai materi yang disampaikan. Sekaligus mengevaluasi materi yang telah di paparkan ulang oleh siswa.
  - b. Sebagian besar guru MI Al Hidayah 02 Betak untuk meningkatkan pola komunikasi dua arah dalam proses pembelajaran menggunakan metode tanya jawab. Adapun metode ini di implementasikan, guna mengukur kemampuan siswa dengan adanya hubungan timbal balik dengan guru.
  - c. Kelebihan dari penerapan pola komunikasi dua arah guru dapat berinteraksi secara langsung dengan siswa. Guru dapat mengetahui tingkat kefahaman siswa melalui tanya jawab, dan menjadikan siswa semakin lebih aktif.
  - d. Kekurangan dari pola komunikasi dua arah ialah kurangnya waktu yang cukup banyak dalam menyampaikan materi, karena terlalu banyaknya waktu untuk tanya jawab. Selain itu, untuk siswa yang tidak aktif dia akan tetap diam pada pelaksanaan pembelajaran dengan adanya tanya jawab.
- 3. Upaya Guru dalam Meningkatkan Pola Komunikasi Multi Arah dalam Proses Pembelajaran di MI Al Hidayah 02 Betak Tulungagung**
- a. Upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan pola komunikasi multi arah ialah dengan cara berkelompok. Selain itu guru berperan

untuk memandirikan siswa agar siswa lebih aktif dengan cara memberikan stimulan.

- b. Metode pembelajaran yang di terapkan untuk meningkatkan pola komunikasi multi arah dengan cara menggunakan metode berkelompok. Adapun pemilihan metode kelompok akan menjadikan siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.
- c. Kelebihan seiasi menerapkan pola komunikasi multi arah, siswa lebih berperan aktif dan dapat menggali kemampuannya sendiri dengan cara bertukar pendapat dengan siswa yang lain. Selain itu, siswa dapat berkerja sama dan dapat menyampaikan gagasan dengan temannya.
- d. Kekurangan pola komunikasi multi arah, salah satunya ialah banyaknya menyita waktu pada saat pembelajaran berlangsung. Pasalnya, untuk membuat kelompok dan berdiskusi itu perlu meluangkan waktu yang cukup banyak. SeHINGA untuk mengejar materi, waktu yang di perlukan akan cukup lama apabila dalam proses pembelajaran menerapkan sistem pola komunikasi multi arah.